

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada remaja pecandu alkohol dengan menggunakan teori struktural fungsional talcoot parsons, karena di era milenial saat ini banyak para remaja yang menyalahgunakan fungsi alkohol itu sendiri, dan di penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu prosedur penelitaian yang menggunakan data deskritif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan pelaku yang dapat di amati.¹ Sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah di harapkan peneliti menggambarkan suatu keadaan yang menonjol dari realita empirik di suatu fenomena yang mendalam. Miles dan Haberman menjelaskan metode kualitatif yaitu berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau suatu organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.²

Adapun ciri- ciri penelitian menggunakan pendekatan kualitatif adalah:

- a. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti di pandang sebagai instrumen kunci.

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2011),34.

²Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22

- b. Peneliti bersifat deskriptif
- c. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil
- d. Analisa data cenderung induktif
- e. Makna adalah hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.³

Penelitian ini menggunakan perspektif studi kasus, secara umum studi kasus dapat di artikan sebagai metode atau strategi sekaligus hasil dari suatu penelitian pada kasus-kasus tertentu. Di antara semua ragam studi kasus, kecenderungan yang paling menonjol adalah upaya untuk menyoroti suatu keputusan tertentu, yakni kenapa suatu keputusan tersebut di ambil, bagaimana suatu keputusan itu dapat di terapkan,dan bagaimana sebuah hasil dari keputusan tersebut.⁴

B. Lokasi

Lokasi atau tempat penelitian ini sendiri di laksanakan di desa mojoroto, kecamatan mojoroto kota kediri, atau lebih tepatnya di jalan supit urang yang menjadi objek penelitian peneliti. Dan tempat yang di rasa sebagai tempat nongkrong anak muda supit urang ini. Alasan untuk mengambil lokasi penelitian tersebut karena banyaknya remaja di jalan supit urang melakukan hal-hal yang negatif, terutama melakukan aktivitas menyimpang seperti halnya minum-minuman keras, bahkan di gang tersebut sering ada remaja melakukan pesta miras. Alasan lain bagi peneliti yaitu semoga dari hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan

³Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Social Dan Keagamaan*,(Malang: Kalimasada Press, 1996),49-50.

⁴Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial (Buku Sumber Penelitian Kualitatif)* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 118

perubahan perilaku minum-minuman keras pada seluruh remaja di desa mojoroto.

C. Sumber Data

Sumber data sangat di butuhkan dalam suatu penelitian kualitatif, menurut Lofland sendiri sumber data dalam suatu penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan suatu tindakan, bahkan selebihnya adalah data dari suatu dokumen dan lain sebagainya. Sumber data paling utama di catat melalui suatu catatan tertulis atau melalui perekaman video/ audio, pengambilan foto atau film.⁵

Data yang di gunakan dalam penelitian ini sendiri terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan sekunder.⁶ Adapun data primer dan sekunder:

a. Data primer

Data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian (para pecandu alkohol) dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari, atau di sebut data dari tangan pertama. Di data primer ini, oky salah satu narasumber yang banyak memberikan informasi sejauh observasi peneliti lakukan

b. Data sekunder

Data yang di peroleh dari pihak lain, atau secara tidak langsung di peroleh oleh peneliti dari subjek penelitian, atau bisa di artikan data dari

⁵ Maleong,157.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 213.

tangan kedua.⁷ Seperti halnya dokumen-dokumen, data jumlah pecandu alkohol di daerah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik yang di gunakan untuk menghimpun suatu data , antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang di dasarkan pada pemantauan atas kejadian, proses yang terjadi, Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu kejadian atau gejala-gejala/ fenomena dalam objek penelitian. Menurut Patton tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang di pelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat aktivitas, dan makna kejadian dapat di lihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang di amati.⁸

Adapun data-data yang di peroleh dalam metode observasi ini antara lain untuk mengetahui dampak dari hasil kegiatan lapangan, serta penulis mendapat gambaran konkrit tentang Fenomena Remaja Pecandu Alkohol di Jalan Supit Urang, Desa mojoroto kota kediri.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara yang di wawancarai/narasumber dan

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Cetakan V*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004), 48.

⁸E. K Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*, (Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran Dan Pendidikan Psikologi (Lpsp3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 1998), 78-80.

pewawancara/ peneliti untuk mendapatkan pemahaman pandangan seseorang terkait dengan hal atau kegiatan tertentu. Adapun tujuan wawancara itu sendiri adalah untuk mendapatkan data/ informasi di mana sang pewawancara mengemukakan pertanyaan-pertanyaan untuk di jawab oleh seseorang yang di wawancarai. Menurut Patton dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara ini, interview di lengkapi pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus di liput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit.⁹

Wawancara ini akan diambilkan beberapa informan dari keseluruhan remaja pecandu alkohol dan wawancara ini di tujukan kepada para remaja yang sering melakukan minum minuman keras di Jalan Supit Urang, selain remaja, wawancara juga akan dilakukan dengan warga sekitar serta tokoh masyarakat di sekitar Jalan Supit Urang sebagai perwakilan tanggapan masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar-gambar atau audio seseorang.¹⁰ Atau bisa di artikan dokumentasi sendiri adalah salah satu konsep penelitian data yang sangat penting yang dapat menunjang atau membuktikan suatu penelitian. Dokumentasi yang akan di munculkan dalam suatu penelitian ini berupa foto-foto, kegiatan wawancara, audio

⁹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2012),76.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 182.

dan dokumen yang berkaitan dengan fenomena remaja pecandu alkohol ini.

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono menuturkan bahwa, Analisis data adalah:

“proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain”.¹¹

Jadi analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan yang telah dituliskan di dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Proses analisis data ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Proses analisis data pada penelitian kualitatif pada prinsipnya dilakukan secara berkesinambungan yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution bahwa “proses analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun meneliti hingga

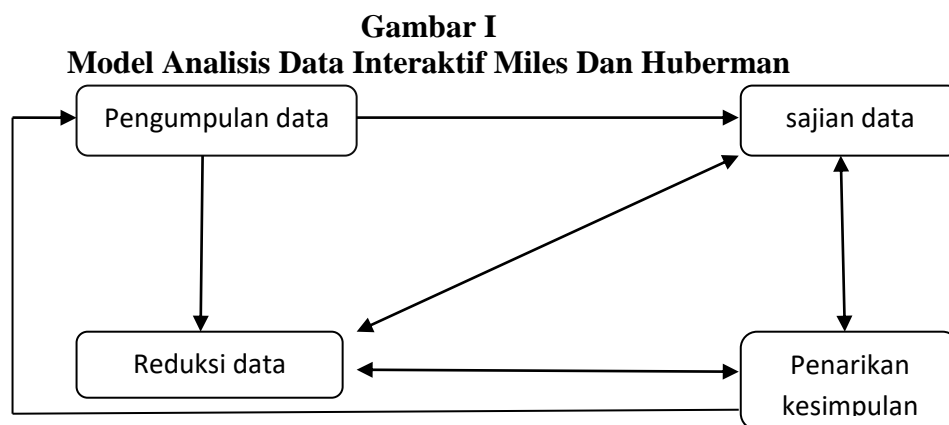
¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 335.

penulisan hasil penelitian. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan tiga cara, yaitu”:¹²

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data, seorang peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Karena tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan, maka jika dalam penelitian menemukan sesuatu yang berbeda atau baru, hal tersebutlah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu data direduksi dapat ditarik untuk kesimpulan sebagai dari persoalan data-data penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid

¹² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.

dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³



Sumber: Prof. Dr. Sugiyono, 2005.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Iskandar menurutkan pengecekan keabsahan data yaitu pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (di dunia nyata), dan apakah penjelasan yang diberikan memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak. Oleh karna itu utnuk menentukan keabsahan data dilakukanlah pengecekan keabsahan data. Dalam melakukan pengecekan keabsahan data maka dilakukanlah tahap-tahap sebagai berikut:¹⁴

- a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.

¹³ Ibid., 338.

¹⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Social* (Jakarta: Referensi: 2013, 2013), 225-226.

Seperti yang sudah diungkapkan oleh Iskandar bahwa, “peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri”. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data tercapai.¹⁵

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian secara mendalam terhadap obyek guna mendapatkan data yang lebih valid.

c. Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Dalam melakukan triangulasi terdapat tiga macam yakni :

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti memilih beberapa sumber yang kredibel, utamanya adalah pemuda yang kecanduan alkohol, lalu warga, aparat keamanan hingga perangkat desa.

¹⁵ Djunaidi Ghony dan Fauzan Al manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik yang berbeda harapan peneliti data yang akan diperoleh menjadi lebih valid.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengecekan dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu berbeda sampai ditemukan kepastian datanya.

16

G. Tahap-tahap penelitian

Menurut Usman Rianse, “dalam penelitian kualitatif tidak terdapat prosedur pengumpulan data yang memiliki pola yang pasti. Masing- masing peneliti dapat memberi sejumlah petunjuk dan saran berdasarkan pengalaman masing-masing”, namun demikian dan Guba mengatakan “terdapat rangkaian prosedur dasar yang dipergunakan dalam penelitian kualitatif, prosedur itu meliputi tahap orientasi, explorasi, dan member check”. Dalam penelitian ini pelaksanaan pengumpulan data dalam melalui kegiatan sebagai berikut:

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177

1. Tahap Orientasi

Pada saat ini peneliti melakukan kegiatan: Pendekatan kepada calon informan di lokasi penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang lokasi dan fokus masalah penelitian, serta memilih jumlah informan awal yang memadai serta memperoleh informan yang tepat. Melakukan pendalaman terhadap sumber-sumber bacaan yang berhubungan dengan masalah penelitian, guna menyusun kerangka penelitian dan teori-teori. Melakukan wawancara awal untuk memperoleh informasi yang bersifat umum yang berkenaan dengan ruang lingkup penelitian ini.

2. Tahap eksplorasi

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan: Mengadakan wawancara secara intensif dengan subjek penelitian, yaitu pemuda pecandu alkohol, warga, perangkat desa, aparat keamanan.

3. Tahap member chek

Pada tahap ini, semua data dan informasi yang telah dikumpulkan dan dicek ulang dengan metode triangulasi, untuk melihat kelengkapan atau kesempurnaan serta validitas data. Pengecekan data-data ini dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut: Mengecek ulang data-data yang sudah terkumpul, baik data yang terkumpul dari wawancara, hasil observasi maupun dokumentasi. Meminta data atau informasi ulang kepada subjek penelitian apabila ternyata data yang terkumpul tersebut belum lengkap. Meminta

penjelasan kepada pihak terkait tentang lain yang berhubungan dengan penelitian.¹⁷

¹⁷ Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Alfa Beta:2009),6.

